

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji efek ekstrak etanol bunga sidowayah (*Woodfordia fruticosa* (L) Kurz) dan sebagai hewan coba digunakan tikus putih (*Rattus nervegicus*) betina yang diiduksi radiasi UV-254 nm pada bagian punggung kanan dan kiri tikus yang telah dicukur, kemudian dihitung jumlah bintiknya. Pada penelitian ini digunakan 30 ekor tikus putih betina yang dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing 10 ekor untuk kelompok uji, kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Ekstrak etanol bunga sidowayah dengan dosis 0,36 g/kg BB tikus diberikan secara oral pada tikus selama 8 hari, sebagai pembanding digunakan indometasin dengan dosis 4 mg/kg BB tikus yang disuspensikan dengan PGA 2%, etanol 70% sebanyak 1%, dan aquadest sampai 1 ml selama 8 hari, kelompok kontrol diberikan suspensi kontrol yaitu PGA2%, etanol 70% sebanyak 1% dan aquadest sampai 1 ml. Efek antiinflamasi dari ekstrak etanol bunga sidowayah diperoleh dari selisih jumlah bintik pada hari ke dua setelah penyinaran dan jumlah bintik pada hari kelima setelah penyinaran. Selain itu efek antiinflamasi dapat dilihat dari penurunan waktu hilangnya eritema (hari). Dari hasil penelitian didapat bahwa kelompok uji dapat menurunkan jumlah bintik sebesar 81,44%, kelompok pembanding sebesar 94,39% dan kelompok kontrol sebesar 34,87%, sementara untuk waktu hilangnya eritema (hari) rata-rata kelompok uji dapat menghilangkan eritema selama 4,1 hari, kelompok pembanding selama 3,3 hari dan kelompok kontrol selama 7,7 hari. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol bunga sidowayah memberikan efek antiinflamasi bila dibandingkan dengan kontrol dan mempunyai efek antiinflamasi yang sama dengan indometasin sebagai pembanding.

## ABSTRACT

A test-research has been done about the effect of the ethanol extract of Sidowayah flower (*Woodfordia fruticosa* (L) Kurz) , and , as the test animals, white female rats (*Rattus norvegicus*) are used that are radiated with the UV-254 nm on the left and right parts of the rat back that has been shaved , then the number of spots is counted. This research uses 30 female white rats , divided into three groups , each of which consisting of 10 rats for the test, control and comparative groups. The ethanol extract of the sidowayah flower with a dosage of 0.36 g/kg weight of rat is administered orally on the rats for 8 days. As the counterpart (=comparative), we use Indometasin with a dosage of 4 mg/ weight of rats suspended with PGA 2% , 70 % ethanol amounting 1 % , and aquadest up to 1 ml for 8 days. The control group is given the control suspension, that is PGA 2% , 70 % ethanol amounting to 1% , and aquadest amounting to ml. The antiinflammation effect of the ethanol extract of the sidowayah flower is obtained from the difference of the number of spots on the second day after the exposure and the spot number on the fifth day after the exposure. Besides, the anti-inflammation effect can be seen from the time reduction of the erythema vanishing (days). From the research results, we find that the test group can reduce the spot number amounting to 81.44% , the comparative group amounting to 94.39% , and the control group amounting to 34.87%. While for the time length of the erythema vanishing (days) , the average of the test group can remove the erythema for 4.1 days , the comparative for 3.3 days , and the control group for 7.7 days. Of the results, we can conclude that the ethanol extract of the sidowayah flower provides more antiinflammation effect relative to the control and exert the antiinflammation effect equaling to the indometasin as the comparative.